

UGM SEGERA TURUN TANGAN

Dewan: Baru Selesai Dikerjakan Kok Ambles

BANTUL (KR) - Amblesnya badan jalan menuju objek wisata Sri Keminut Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri Bantul, mengikis harapan besar masyarakat. Sejak awal pembangunan warga kawasan tersebut, masyarakat sangat optimis akses jalan memadai bakal jadi motor penggerak ekonomian mereka.

Sedang Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Bantul menginformasikan dari UGM segera mendatangi lokasi untuk melakukan kajian.

Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, Selasa (3/1), mengungkapkan jalan tersebut adalah akses paling dekat menuju objek wisata dan saat ini tidak bisa diman-

faatkan.

Wildan minta segera dikaji penyebab peristiwa tersebut, apa penyebabnya faktor alam atau teknis pengerjaan dari kontraktor. "Perlu dikaji ini, sebabnya karena bencana atau karena ada kesalahan dari teknik pengerjaan. Karena baru selesai dikerjakan kok langsung ambles," ujarnya.

Komisi B DPRD Bantul berharap agar segera diperbai-



Warga melintasi jalan ambles di Wunut Sriharjo Imogiri.

ki, karena menjadi akses utama menuju objek wisata dan ditunggu-tunggu masyarakat. Dukuh Wunut Sriharjo Imo-

giri, Sugiyanto, mengungkapkan peristiwa yang terjadi akhir pekan lalu tersebut membuat mobilitas warga di kawasan itu

lumpuh. Roda empat sama sekali tidak bisa melintas demikian juga kendaraan roda dua.

"Kalau untuk roda empat jelas sudah tidak bisa, tapi untuk roda dua meskipun dilarang banyak yang memaksakan diri lewat karena kalau memutar jaraknya 10 Km," ujar Sugiyanto.

Peristiwa tersebut berdampak kunjungan wisatawan. Karena dalam kondisi normal setiap hari bisa mencapai 300 orang bersepeda melintasi kawasan objek wisata Sri Keminut. "Sebenarnya masih sangat lumayan sehari bisa 300-an orang lewat untuk bersepeda. Tapi sekarang langsung terhenti pasca kejadian tersebut,"

ungkapnya.

Sebagai warga, Sugiyanto hanya berharap kerusakan tersebut segera diperbaiki agar aktivitas warga juga bisa berjalan normal.

Sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul merilis data amblesnya badan jalan terjadi. Panjang 52 meter, lebar 6 meter.

Kepala BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanto, mengungkapkan berdasarkan data lapangan, 24 Desember 2022 selesai pengerjaan talut. Tanggal 26 Desember muncul retakan kecil. Kemudian 29 Desember 2022 terjadi ambrol dan jalan ambles. (Roy)-f

85 ANGGOTA PPK SE-BANTUL DILANTIK

Wajib Mentaati Azas Penyelenggara Pemilu



Pelantikan dan penandatanganan PPK se-Bantul di Grand Rohan Banguntapan.

BANTUL (KR) - Sebanyak 85 Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) se-Bantul dilantik oleh Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, di Baliroom Grand Rohan Jogja Banguntapan Bantul, Rabu (4/1).

Didik Joko Nugroho mengungkapkan, masa kerja PPK untuk Pemilu 2024 selama 15 bulan ter-

hitung sejak 4 Januari 2023 sampai dengan 4 April 2024. PPK merupakan bagian dari penyelenggara Pemilu. Karena itu semua anggota PPK harus mentaati azas-azas penyelenggara Pemilu dalam hal bersikap dan bertindak.

"PPK arus memahami dan segera menyesuaikan dengan tahapan Pemilu

yang saat ini berjalan, di antaranya pembentukan Panitia Pemungutan Suara (PPS) untuk tingkat kalurahan serta verifikasi dan administrasi faktual pencalonan perseorangan DPD," ungkapnya.

Didik menegaskan dalam menjalankan tahapan Pemilu di kapanewon, PPK tidak bisa berjalan sendiri. Karena itu PPK harus secara intens melakukan koordinasi dengan Forkompimkap serta dengan pengawas Pemilu Kapanewon (Panwaskap).

Selain itu PPK juga harus membangun kolaborasi dengan organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan dan tokoh masyarakat dalam kerangka kesuksesan tahapan Pemilu 2024. (Jdm)-f

CUACA EKSTREM HEMPASKAN NELAYAN

DKP Bantul Gulirkan Jaring Pangaman Sosial

BANTUL (KR) - Cuaca ekstrem berkepanjangan menenggelamkan kehidupan nelayan di selatan Bantul. Sejak menjelang Hari Raya Natal hingga kini mereka tidak bisa melaut. Sementara Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul terus menggulirkan program jaring pengaman sosial untuk ketahanan keluarga nelayan.

Ketua Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Pantai Depok, Sutarnan, Rabu (4/1), mengatakan cuaca ekstrem menerjang kawasan pantai selatan Bantul terjadi menjelang Natal. Dampaknya, ratusan nelayan terpaksa memarkir perahu di tepi pantai. "Sejak Natal sampai hari ini tidak satupun nelayan berani melaut. Sangat berisiko ji-

ka dipaksakan," ujarnya.

Sutarlan mengatakan, dalam kondisi sekarang ini pasokan ikan ke pasar ikan Depok juga tersendat. Kondisi makin tidak menentu, setelah suplai ikan dari Cilacap dan pantai utara Jawa juga terhenti.

"Sudah nelayan tidak melaut, pasokan ikan dari pengepul juga kosong. Sehingga terjadi kelangkaan, dampaknya harga ikan kian melambung tinggi," ujarnya seraya menyebutkan ikan Cakalang biasanya dijual Rp 25 ribu/kg sekarang Rp 40/kg. Harga keping bahkan naik tidak terkendali.

Terpisah Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, Istriyani SPi MM, mengungkapkan banyak program sudah digulirkan sebagai

upaya untuk menjaga ekonomi nelayan Bantul. Artinya program tersebut sumber pendapatan selain dari hasil tangkapan ikan.

"Kita sudah melatih istri nelayan dengan berbagai keterampilan, termasuk mengolah ikan. Kemudian program pelatihan bengkel mesin perahu sampai

memproduksi garam," jelasnya.

Program-program tersebut bertujuan agar keluarga nelayan bisa lepas dari ketergantungan menangkap ikan di laut. Sehingga ketika dalam kondisi sulit seperti ini nelayan masih punya sumber pendapatan lainnya. (Roy)-f



Perahu nelayan Pantai Samas Sanden Bantul teronggok di tepi pantai.

Tanam Padi Teknologi Apung UMY Dibawa ke Kutai



Pengurus LPM UMY bersama Rektor UMY melakukan panen padi yang ditanam menggunakan teknologi apung.

BANTUL (KR) - Penanaman padi teknologi apung yang dikembangkan UMY, dibawa ke Desa Muhuran Kecamatan Kota Bangun Kutai Kertanegara dan Desa Minta Kutai Barat Kalimantan Timur. Sistem tanam padi teknologi apung dibawa karena keluhan warga dua desa itu sering mengalami gagal panen sehingga produksi padi dan beras tidak optimal.

Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

UMY, Dr Ir Gatot Sumpangkat MP IPM ASEAN Eng, mengemukakan hal tersebut usai panen padi bersama di Green House Fakultas Pertanian UMY, Rambu (4/1). Panen padi kali ini berbeda dengan panen padi pada umumnya, karena LPM UMY menghadirkan demplot padi teknologi apung.

Menurut Gatot masyarakat Desa Minta dan Desa Muhuran seringkali mengalami gagal panen sehingga

produksi padi dan beras tidak optimal. "Saat kami datang ke sana, warga mengeluhkan gagal panen dan produksi padi yang tidak optimal. Warga memanfaatkan area rawa yang surut sebagai lahan tanam padi. Namun, lahan ini sering kali mendapat luapan air Sungai Mahakam, akibatnya padi terendam air yang mengakibatkan gagal panen," ujar Gatot.

Sementara Rektor UMY, Prof Dr Ir Gunawan Budi-yanto MP IPM ASEAN Eng, menjelaskan teknologi yang dikembangkan UMY 100% menggunakan sumber daya lokal. "Ini juga menjadi keuntungan tersendiri bagi kelestarian teknologi tersebut. Sehingga ketika tim pengabdian menarik diri, masyarakat masih tetap berdaya. Mulai dari bahan baku pembuatan alat hingga pupuk, mereka bisa dapatkan secara alami di sana," ujarnya. (Fsy)-f

MEMBENTUK KARAKTER GENERASI PENERUS Siswa SMAN 1 Sewon Ikuti Pembinaan

BANTUL (KR) - Seluruh siswa di SMAN 1 Sewon Bantul menjalani pembinaan wawasan kebangsaan dan bela negara yang diselenggarakan sekolah setempat dengan mengundang 12 instruktur dari TNI-AD jajaran Kodim 0729 Bantul dan Koramil Sewon.

Apel pembukaan digelar di halaman SMAN 1 Sewon, Rabu (4/1), sebagai

pembina apel Danramil Sewon, Kapten Inf Sugiharto. Pembinaan untuk kelas 12, selama 2 hari mulai Rabu dan Kamis (4/5/1) untuk siswa kelas 10 hari Senin dan Selasa (9/10/1) dan kelas 11 hari Rabu dan Kamis (10-11). Jumlah seluruhnya 1075 siswa.

Kepala SMAN 1 Sewon, Dra Yati Utami Purwaningsih MPd, mengun-

gkapkan kegiatan ini dalam rangka menyiapkan pemimpin yang nantinya ke depan akan mengambil bagian di negeri ini. "SMAN 1 Sewon sebagai sekolah yang mempunyai 1.075 siswa berkomitmen untuk mengedepankan karakter lebih dulu sebelum membekali siswa dengan ilmu pengetahuan," ungkapnya.

Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Arif Hermat dan Danramil Kapten Inf mengemukakan, jajarannya siap membantu sekolah di Bantul yang melakukan pembinaan karakter terhadap siswa. "Kami sangat mendukung kegiatan positif bagi siswa sekolah, agar anak-anak melatih diri siap jadi pemimpin," pungkas Kapten Sugiharto. (Jdm)-f



Kegiatan pembinaan karakter bagi seluruh siswa di SMAN 1 Sewon.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.